
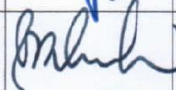

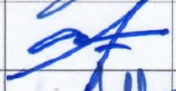

	INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG Kampus 1: Jln. Bend. Sigura-gura No.2 Malang , Jawa Timur, 65145 , Indonesia. Kampus 2: Jln. Raya Karanglo Km.2 Malang, Jawa Timur, 65145, Indonesia.			
	FORMULIR MUTU SPMI			
	Kode Dokumen	No. Revisi	Tanggal	Juml. Halaman
	STD/SPMI/ITN/11	00	20 Juli 2024	50

FORMULIR MUTU

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TGL
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
PERUMUSAN	TIM PERUMUS DOKUMEN MUTU			5 Agustus 2024
PEMERIKSAAN	Dr. Jimmy, ST., MT.	Wakil Rektor I		12 Agustus 2024
PERTIMBANGAN	Prof. Dr. Eng. Ir. Abraham Lomi, MSEE., IPU, ASEAN Eng.	Ketua Senat		23 Agustus 2024
PERSETUJUAN	Ir. Kartiko Ardi Widodo, MT.	Ketua P2PUTN		26 Agustus 2024
PENETAPAN	Awan Uji Krismanto, ST., MT., Ph.D.	Rektor		27 Agustus 2024
PENGENDALIAN	Ir. Maranatha W., ST., MMT., Ph.D., IPU, ASEAN Eng.	Ka. SPM		30 Agustus 2024

STANDAR PENETAPAN VISI MISI TUJUAN STRATEGI		
NO	INDIKATOR	
1	ITN Malang memiliki dokumen visi misi tujuan strategi yang berisikan rencana pengembangan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek di setiap unit kerja ITN Malang.	
	4	Memiliki
	2	Memiliki tetapi tidak lengkap
2	ITN Malang memiliki dokumen visi misi tujuan strategi yang berisikan indikator kinerja	
	4	Memiliki lengkap dengan indikator kinerja
	2	Memiliki tanpa indikator kinerja
3	ITN Malang memiliki rencana visi misi tujuan strategi yang memuat target berorientasi pada daya saing internasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten.	
	4	5 aspek
	3	4 aspek
	2	4 aspek
	1	2 aspek
	0	Tidak memiliki rencana pengembangan
4	ITN Malang memiliki sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan.	
	4	5 aspek
	3	4 aspek
	2	4 aspek
	1	2 aspek
	0	Tidak memiliki rencana pengembangan
5	ITN Malang memiliki strategi pencapaian tujuan yang mengarah pada nation economic development, serta pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti	
	4	5 aspek
	3	4 aspek
	2	4 aspek
	1	2 aspek
	0	Tidak memiliki rencana pengembangan
6	ITN Malang memiliki target untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan dan terdokumentasi	
	4	5 aspek
	3	4 aspek
	2	4 aspek
	1	2 aspek
	0	Tidak memiliki rencana pengembangan
7	ITN Malang memiliki kesesuaian visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) unit Pengelolaan Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya	
	4	Lengkap
	3	Cukup
	0	Tidak memiliki VMTS PS

8	ITN Malang memiliki mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	
	4	Ada mekanisme
	0	Tidak ada mekanisme
9	Pemahaman VMTS Program Studi oleh seluruh internal dan eksternal stakeholder	
	4	Sangat memahami
	0	Tidak dipahami

STANDAR TATA PAMONG; TATA KELOLA DAN KERJASAMA		
NO	INDIKATOR	
Sistem Tata Pamong		
1	Institut Teknologi Nasional Malang/UPPS memiliki dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.	
	4	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.
	3	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.
	2	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.
	1	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsinya belum berjalan secara konsisten
	0	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
2	Institut Teknologi Nasional Malang memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	
	4	Ada dokumen yang lengkap
	0	Tidak ada dokumen
3	Institut Teknologi Nasional Malang/UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsinya.	
	4	Memiliki dokumen formal struktur organisasi
	0	Tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi
4	Institut Teknologi Nasional Malang memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: 1).kredibilitas, 2).transparansi, 3).akuntabilitas, 4). tanggung jawab, 5).keadilan, dan 6). manajemen risiko.PP No.4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3	
	4	ITN/UPPS memiliki praktik baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 s.d. 6 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
	3	ITN/UPPS memiliki praktik baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 s.d. 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
	2	UPPS memiliki praktik baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 s.d 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.

	1	UPPS memiliki praktik baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.
5	Institut Teknologi Nasional Malang/UPPS mempublikasikan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat. PP No.4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3	
	4	Ada laporan tahunan yang Terpublikasi
	2	Ada laporan tahunan yang tidak Tidak terpublikasi
6	Institut Teknologi Nasional Malang/UPPS memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien	
	4	Ada lembaga yang sepenuhnya melaksanakan fungsi penegakan kode etik
	3	Penegakan kode etik tidak dilakukan dalam lembaga khusus
	2	Penegakan kode etik dilakukan oleh pejabat di atasnya
Kepemimpinan		
7	Terealisasinya seluruh rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	
	4	Seluruh Renstra dan Renop telah terealisasi
	3	75% Renstra dan Renop telah terealisasi
	2	50% Renstra dan Renop telah terealisasi
	1	25% Renstra dan Renop telah terealisasi
	0	<25% Renstra dan Renop telah terealisasi
8	Terlaksananya seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dengan stakeholders internal dalam melaksanakan kebijakan operasional	
	4	Seluruh Renstra dan Renop telah terealisasi
	3	75% Renstra dan Renop telah terealisasi
	2	50% Renstra dan Renop telah terealisasi
	1	25% Renstra dan Renop telah terealisasi
	0	<25% Renstra dan Renop telah terealisasi
9	Terdapat bukti mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama tridharma yang relevan dengan PS	
	4	Kerjasama Tk. Nasional/ Internasional
	3	Kerjasama Tk. Wilayah/nasional
	2	Adanya kerjasama
	1	Kurang kerjasama
	0	Tidak memiliki kerjasama
10	Terdapat bukti kerjasama tridharma dengan PS dan dikelola oleh UPPS 3 tahun terakhir	
	4	Kerjasama Tk. Nasional/ Internasional
	3	Kerjasama Tk. Wilayah/nasional
	2	Adanya kerjasama
	1	Kurang kerjasama
	0	Tidak memiliki kerjasama
11	Kerjasama industri tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS 3 tahun terakhir	
	4	Kerjasama Tk. Nasional/ Internasional

	3	Kerjasama Tk. Wilayah/nasional
	2	Adanya kerjasama
	1	Kurang kerjasama
	0	Tidak memiliki kerjasama
Pengelolaan		
12	Tersedianya bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi (planning, organizing, staffing, leading, controlling) di setiap unit kerja dan juga mengikuti tata kerja / prosedur operasional standar (SOP) di masing-masing unit kerja	
	4	5 aspek secara konsisten, efektif dan efisien
	3	5 aspek secara konsisten
	2	5 aspek
	1	Tidak memiliki bukti
	0	
13	Tersedianya bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi dalam melaksanakan 6 aspek yaitu: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan	
	4	6 aspek secara konsisten, efektif dan efisien
	3	6 aspek secara konsisten
	2	6 aspek
	1	Tidak memiliki bukti
	0	
14	Tersedianya dokumen formal dan pedoman pengelolaan perguruan tinggi yang mencakup 11 aspek : 1) Pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan 8) sarana dan prasarana, 9) system informasi, 10) system penjaminan mutu, dan 11) Kerjasama.	
	4	11 aspek secara rinci& sesuai
	3	11 aspek secara rinci
	2	11 aspek
	1	belum mencakup semua aspek
	0	tidak memiliki dokumen
15	Tersedianya bukti sah implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien yang mencakup 11 aspek: 1) Pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan 8) sarana dan prasarana, 9) system informasi, 10) system penjaminan mutu, dan 11) Kerjasama.	
	4	11 aspek secara rinci& sesuai
	3	11 aspek secara rinci
	2	11 aspek
	1	belum mencakup semua aspek
	0	tidak memiliki dokumen

16	Tersedianya bukti sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan 11 aspek: 1) Pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan 8) sarana dan prasarana, 9) system informasi, 10) system penjaminan mutu, dan 11) Kerjasama.	
	4	11 aspek secara rinci& sesuai
	3	11 aspek secara rinci
	2	11 aspek
	1	belum mencakup semua aspek
	0	tidak memiliki dokumen
17	Tersedianya dokumen formal rencana strategis dan bukti persetujuan rencana strategis yang mencakup 5 aspek : 1) keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu renstra capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS instituti, 4) analisis kondisi internal dan eksternal, 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan	
	4	5 aspek
	3	4aspek
	2	3 aspek
	1	2aspek
	0	tidak memiliki dokumen
Sistem Penjaminan Mutu		
18	Tersedianya dokumen formal SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) yang mencakup 5 aspek : 1) organ / fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, 5) bukti tindak lanjut.	
	4	5 aspek
	3	4 aspek
	2	3 aspek
	1	2 aspek
	0	tidak memiliki dokumen
19	Institut Teknologi Nasional Malang /UPPS menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM : audit berbasis resiko atau inovasi lainnya.	
	4	UPPS menumbuhkembangkan budaya mutu
	1	UPPS tidak menumbuhkembangkan budaya mutu
20	Tersedianya dokumen terkait praktik pengembangan budaya mutu melalui rapat tinjauan manajemen.	
	4	Ada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
	1	tidak ada RTM
	0	Tidak ada skor kurang dari 2
21	Skor perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga nasional atau internasional bereputasi adalah $NK \geq 8$, dihitung dengan rumus: $NK = 4 \times NA + 2 \times NB + NC$	
	<ul style="list-style-type: none"> ● NA = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ● NB = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi (selain oleh BAN-PT) atau fakultas yang diberikan oleh lembaga nasional bereputasi. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ● NC = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup unit (laboratorium, dll.) yang diberikan oleh lembaga internasional/nasional bereputasi. 	
	4	$NK \geq 8$; Maka Skor_A = 4
	3	$NK \leq 8$; Maka Skor_A = $NK/2$

	2	
	1	Tidak ada skor kurang dari 2
	0	
22	Skor perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi PAI \geq 5%, dihitung dengan rumus dengan ketentuan perhitungan sebagai berikut : Skor = $(\text{Skor}_A + \text{Skor}_B)/2$	
	<ul style="list-style-type: none"> • NAI = Jumlah program studi pada program utama yang terakreditasi oleh lembaga internasional bereputasi. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • NPSU = Jumlah program studi pada program utama. 	
	4	PAI \geq 5%; Maka Skor_B = 4
	3	PAI \leq 5%; Maka Skor_B = 2 + (40 x PAI)
	2	
	1	Tidak ada skor kurang dari 2
	0	
23	Terlaksananya audit eksternal	
	4	Terlaksananya audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (<i>Unqualified Opinion</i>)
	3	Penyelenggara Akuntan Publik
	2	Penyelenggara Akuntan Publik Internal
	1	Laporan Badan penyelenggara ke pemangku kepentingan
	0	Badan penyelenggara tidak melaporkan
		Tidak ada Skor kurang dari 1
24	Skor perolehan status terakreditasi program studi oleh Badan Akreditasi minimal NSA 3.5, dihitung dengan rumus NSA = $(4 \times \text{NUnggul} + 3,5 \times \text{NA} + 3 \times \text{NBaik_Sekali} + 2,5 \times \text{NB} + 2 \times \text{NBaik} + 1,5 \times \text{NC}) / (\text{NUnggul} + \text{NA} + \text{NBaik_Sekali} + \text{NB} + \text{NBaik} + \text{NC} + \text{NK})$, dengan ketentuan perhitungan sebagai berikut :	
		<ul style="list-style-type: none"> • NUnggul = Jumlah program studi terakreditasi Unggul.
		<ul style="list-style-type: none"> • NBaik_Sekali = Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali.
		<ul style="list-style-type: none"> • NBaik = Jumlah program studi terakreditasi Baik.
		<ul style="list-style-type: none"> • NA = Jumlah program studi terakreditasi A.
		<ul style="list-style-type: none"> • NB = Jumlah program studi terakreditasi B.
		<ul style="list-style-type: none"> • NC = Jumlah program studi terakreditasi C.
		<ul style="list-style-type: none"> • NK = Jumlah program studi tidak terakreditasi/ kadaluarsa.
		Catatan: program studi baru dengan status terakreditasi minimum tidak dimasukkan dalam perhitungan NSA.
	4	NSA \geq 3,50; Maka Skor = 4
	3	NSA <3,50; Maka Skor = NSA +0,5
Indikator Kinerja Tambahan		
25	Institut Teknologi Nasional Malang/UPPS memiliki standar mutu pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) pada setiap kriteria.	
	4	Ada bukti pelampauan SN-DIKTI untuk seluruh kriteria
	3	Ada bukti pelampauan SN-DIKTI untuk 75% kriteria
	2	Ada bukti pelampauan SN-DIKTI untuk 50% kriteria
	1	Ada bukti pelampauan SN-DIKTI untuk 25% kriteria
	0	Ada bukti pelampauan SN-DIKTI untuk <25% kriteria

26	Institut Teknologi Nasional Malang/UPPS memiliki indicator kinerja tambahan yang mencakup seluruh standar yang ditetapkan dan mampu diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	
	4	Ada bukti pelampauan SN-DIKTI untuk seluruh standar
	3	Ada bukti pelampauan SN-DIKTI untuk 75% standar
	2	Ada bukti pelampauan SN-DIKTI untuk 50% standar
	1	Ada bukti pelampauan SN-DIKTI untuk 25% standar
	0	Ada bukti pelampauan SN-DIKTI untuk <25% standar
27	Terlaksananya analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi pada setiap kriteria yang memenuhi 2 aspek yang dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	
	4	100 % berhasil
	3	75% berhasil
	2	50% berhasil
	1	25% berhasil
	0	<25% berhasil
Kepuasan Pemangku Kepentingan		
28	Terlaksananya pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria : tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 6 aspek dan hasilnya dipublikasikan serta dapat diakses dan direview oleh pelaksana pengukur kepuasan pengguna. 6 (enam) aspek tsb adalah: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	
	4	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.
	3	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.
	2	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.
	1	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.
	0	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen

STANDAR KEMAHASISWAAN	
NO	INDIKATOR
1	Penggunaan uji kognitif dan uji aptitude sebagai metode rekrutmen untuk seleksi mahasiswa baru.

	Uji kognitif: Penalaran Umum, Kemampuan Kuantitatif, Pengetahuan & Pemahaman Umum, serta Pemahaman Bacaan & Menulis
	Uji Aptitude: tes minat bakat, contoh tes psikologi FACT (Flanagan Aptitude Classification Test), tes psikologi numerical ability
	4 Lengkap
	3 Uji Kognitif saja
	2 Uji Aptitude saja
	1 -
	0 Tidak ada
2	Keketatan seleksi mahasiswa baru dengan rasio minimal 1:4 (dari empat orang pendaftar, satu orang diterima).
	4 minimal 1:4
	3 Rasio 1:3
	2 Rasio 1:2
	1 Rasio 1:1
	0 -
3	Informasi prosedur penerimaan mahasiswa baru dijelaskan dalam website ITN Malang sehingga mempermudah bagi calon mahasiswa baru.
	4 Informasi lengkap dalam website: brosur, prosedur
	3 Sebagian informasi
	2 Informasi tidak langsung (dari stakeholders)
	1 Tidak ada informasi
	0 -
4	Jumlah Mahasiswa Asing
	4 Mahasiswa Asing > 1%
	3 Mahasiswa Asing < 1%, $B = 2 + (200 \times \text{Presentase Mahasiswa Asing})$
	2
	1 Tidak ada
	0 -
5	Jumlah mahasiswa baru
	4 Ada upaya, Tren Peningkatan pendaftar >10% setiap tahun
	3 Ada upaya, tren meningkat
	2 Ada upaya, Tren tetap
	1 Ada upaya, Tren menurun
	0 Tidak ada upaya
	Rumus Skor = $((2 \times A) + B) / 3$
6	Terdapat Jenis layanan mahasiswa yang mencakup bidang 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, asuransi dan pelayanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir serta kewirausahaan.
	4 Ada 3 jenis layanan mahasiswa
	3 Ada 2 jenis layanan (aspek 1 dan 2)
	2 Ada 1 jenis layanan (aspek 1)

	1	-
	0	-
7	Adanya kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk semua bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa, dan semua jenis pelayanan kesehatan)	
	4	Ada kemudahan akses dan mutu aspek 1 dan 2
	3	Ada kemudahan akses dan mutu aspek 1 dan sebagian aspek 2
	2	Ada kemudahan akses dan mutu aspek 1
	1	Mutu layanan kurang baik untuk aspek 1
	0	Tidak ada layanan
		Rumus Skor= (A+(2xB))/3
8	Mahasiswa berkegiatan dan meraih prestasi di luar program studi dengan formula sebagai berikut:	
	$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$	
	a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.	
	b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.	
	c = jumlah prestasi oleh mahasiswa	
	x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.	
	y = total jumlah mahasiswa aktif.	
	k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).	
	ka = 0,5	
	kb = 0,5	
	kc = 0,5	
	4	Lebih dari 30%
	3	21-30%
	2	11-19%
	1	0-10%
	0	Tidak ada
9	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 1 tahun terakhir	
	NI = Jumlah prestasi akademik internasional.	
	NN = Jumlah prestasi akademik nasional.	
	NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal.	
	NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.	
	RI = NI / NM	
	RN = NN / NM	
	RW = NW / NM	
	4	Jika RI ≥ a dan RN ≥ b maka Skor = 4
	3	Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))

		Faktor: a = 0,1% , b = 1% , c = 2% A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c
	2	
	1	
	0	
10	Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 1 tahun terakhir	
	NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional.	
	NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional.	
	NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal.	
	NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.	
	RI = NI / NM	
	RN = NN / NM	
	RW = NW / NM	
	4	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4
	3	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2)) - (AxB) - ((AxC)/2) - ((BxC)/2) + ((AxBxC)/2))$ Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4% A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c
	2	
	1	
	0	

STANDAR PENELITIAN		
NO	INDIKATOR	
1	LPPM dan UPPS memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat Landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	
	4	Aspek Lengkap
	3	Ada, daya saing nasional
	2	Ada, tidak disebutkan orientasi daya saing
	1	-
	0	Tidak ada Renstra
2	Jumlah Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir dengan presentase minimal 25% dari total penelitian dalam Prodi S1, minimal 50% prodi S2, minimal 75% untuk prodi S3.	
	N_{PM} = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	
	N_{PD} = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir.	
	$PPDM = (N_{PM} / N_{PKMD}) \times 100\%$	
	4	Jika $PPDM \geq 25\%$ S1, $PPDM \geq 50\%$ S2, $PPDM \geq 75\%$ S3, maka Skor = 4

	3	Jika PPDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM) S1; Jika PPDM < 50% , maka
	2	Skor = 2 + (4 x PPDM) S2; Jika PPDM < 75% , maka Skor = 2 + ((8 x PPDM)/3) S3
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	0	
3	Tersedianya dokumentasi seluruh proses penelitian dan inovasi yang dilakukan oleh mahasiswa.	
	4	Ada
	3	-
	2	-
	1	Tidak ada
	0	-
4	Semua dokumen hasil penelitian dan inovasi disimpan untuk memudahkan penelusuran dan menjamin kesahihannya.	
	4	Ada
	3	-
	2	-
	1	Tidak ada
	0	-
5	Prosentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen berdasarkan data capaian kinerja prodi dengan target 100%.	
	4	100%
	3	80-99%
	2	60-79%
	1	40-69%
	0	<39%
6	Jumlah kerjasama dengan mitra penelitian dan inovasi di luar ITN Malang yang ada implementasinya, setiap semester minimal:	
	Internasional = 1	
	Nasional = 2	
	Wilayah = 2	
	Lokal = 2	
	4	Ada, 4 jenis
	3	Ada, tidak ada internasional
	2	Ada, Wilayah dan lokal
	1	Ada, lokal saja
	0	-
7	Jumlah penghargaan atas hasil penelitian dan inovasi yang dicapai dari lembaga yang terpercaya, dalam berbagai bentuk.	
	4	Lebih dari 5
	3	4-5
	2	2-3
	1	1
	0	-

8	Relevansi penelitian pada prodi dan UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	
	4	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
	3	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
	2	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
	1	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.
	0	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
9	Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.	
	S2	NTM = Jumlah judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.
		NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir. dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
		$PPTM = (NTM / NPD) \times 100\%$
	4	Jika $PPTM \geq 25\%$, maka Skor = 4
	3	Jika $PPTM < 25\%$, maka Skor = $1 + (12 \times PPTM)$
	2	
	1	
	0	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	S3	NDM = Jumlah judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.
		NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir. dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
		$PPDM = (NDM / NPD) \times 100\%$
	4	Jika $PPTM \geq 25\%$, maka Skor = 4
	3	Jika $PPTM < 25\%$, maka Skor = $1 + (12 \times PPTM)$
	2	
	1	
	0	Tidak ada Skor kurang dari 2.
10	Jumlah publikasi di jurnal per dosen per 1 tahun.	
	4	Jika $RI \geq a$, maka skor = 4
	3	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.
		Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$
	2	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2.
	1	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$.
	0	-

	RL = NA1 / NDT , RN = (NA2 + NA3) / NDT , RI = NA4 / NDT Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2	
	NA1 = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi.	
	NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.	
	NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional.	
	NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.	
	NDT = Jumlah dosen tetap.	
11	LPPM dan UPPS memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	
	4	Bukti sahih 4 aspek lengkap
	3	Bukti sahih 3 aspek (1-3)
	2	Bukti sahih aspek pertama saja
	1	Bukti sahih 1 dari kelompok/laboratorium riset
	0	Tidak ada
12	Jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa 1 tahun terakhir meningkat	
	4	Jika $RI \geq a$, maka skor = 4
	3	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.
		Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$
	2	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 .
	1	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$.
	0	-
	RL = NB1 / NDT , RN = NB2 / NDT , RI = NB3 / NDT Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2	
	NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi.	
	NB2 = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional.	
	NB3 = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional.	
	NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional.	
	NC2 = Jumlah tulisan di media massa internasional.	
	NDT = Jumlah dosen tetap.	
13	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	
	4	Jika $RS \geq 0,5$, maka Skor = 4
	3	Jika $RS < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times RS)$.
	2	
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	0	
	RS = NAS / NDT	
	NAS = jumlah artikel yang disitasi.	
	NDT = Jumlah dosen tetap.	

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
NO	INDIKATOR	
1	LPPM dan UPPS memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat Landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	
	4	Aspek Lengkap
	3	Ada, daya saing nasional
	2	Ada, tidak disebutkan orientasi daya saing
	1	-
	0	Tidak ada Renstra
2	Jumlah PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir dengan presentase minimal 25% dari total penelitian dalam Prodi.	
		N_{PkMM} = Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.
		N_{PkMD} = Jumlah judul PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir.
		$PPkMDM = (N_{PkMM} / N_{PkMD}) \times 100\%$
	4	Jika $PPkMDM \geq 25\%$, maka Skor = 4
	3	Jika $PPkMDM < 25\%$, maka Skor = $2 + (8 \times PPkMDM)$
	2	
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	0	
3	Tersedianya dokumentasi seluruh proses PkM yang dilakukan oleh mahasiswa.	
	4	Ada
	3	-
	2	-
	1	Tidak ada
	0	-
4	Semua dokumen hasil PkM disimpan untuk memudahkan penelusuran dan menjamin kesahihannya.	
	4	Ada
	3	-
	2	-
	1	Tidak ada
	0	-
5	Prosentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen berdasarkan data capaian kinerja prodi dengan target 100%.	
	4	100%
	3	80-99%
	2	60-79%
	1	40-69%
	0	<39%

6	Jumlah kerjasama dengan mitra PkM di luar ITN Malang.	
	Internasional = 1	
	Nasional = 2	
	Wilayah = 2	
	Lokal = 2	
	4	Ada, 4 jenis
	3	Ada, tidak ada internasional
	2	Ada, Wilayah dan lokal
	1	Ada, lokal saja
	0	-
7	Jumlah penghargaan atas hasil PkM yang dicapai dari lembaga yang terpercaya, dalam berbagai bentuk.	
	4	Lebih dari 5
	3	4-5
	2	2-3
	1	1
	0	-
8	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat semakin meningkat;	
	4	Ada peningkatan kepuasan
	3	Tidak ada peningkatan
	2	Penurunan kepuasan
	1	Ada data kepuasan
	0	-
9	Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat semakin meningkat;	
	4	Ada peningkatan pemanfaatan TTG
	3	Tidak ada peningkatan/tetap
	2	Penurunan pemanfaatan TTG
	1	Ada pemanfaatan TTG
	0	-
10	Persentase modul pelatihan dan/atau bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada Masyarakat semakin meningkat;	
	4	Ada peningkatan jumlah modul pelatihan dan/atau bahan ajar
	3	Tidak ada peningkatan/tetap
	2	Penurunan pemanfaatan TTG
	1	Ada modul dan bahan ajar
	0	-
11	Persentase luaran hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan di jurnal ataupun prosiding seminar nasional semakin meningkat;	
	4	80-99%
	3	60-79%

	2	40-69%
	1	<39%
	0	-
12	Persentase jumlah HKI yang diterapkan dimasyarakat, dunia usaha, dan/atau industry semakin meningkat;	
	4	Lebih dari 12%
	3	9-12%
	2	5-8%
	1	0-4%
	0	-
13	Relevansi PkM pada prodi dan UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan agenda PkM dosen yang merujuk kepada peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	
	4	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.
	3	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.
	2	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.
	1	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.
	0	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.
14	LPPM dan UPPS memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.	
	4	Bukti sah 3 aspek lengkap
	3	Bukti sah 2 aspek (1-2)
	2	Bukti sah aspek pertama saja
	1	Ada kelompok PkM, tidak ada bukti legal formal
	0	Tidak ada kelompok PkM

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

NO	INDIKATOR
1	Kompetensi utama lulusan program diploma tiga (D3) meliputi 3 aspek, yaitu: 1). menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum; 2).mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas ; dan 3).mampu memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku berdasarkan analisis data
4	Kompetensi utama lulusan meliputi 3 aspek
3	Kompetensi utama lulusan meliputi 2 aspek
2	Kompetensi utama lulusan meliputi 1 aspek

	1	Tidak ada skor dibawah 2
2	Kompetensi utama lulusan program sarjana meliputi 2 aspek yaitu: 1). menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup; dan 2).mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi.	
	4	Kompetensi utama lulusan meliputi 2 aspek
	2	Kompetensi utama lulusan meliputi 1 aspek
3	Kompetensi utama lulusan program magister adalah menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif	
	4	Kompetensi utama sudah dijabarkan seluruhnya dalam CPL prodi
	2	Kompetensi utama sudah dijabarkan sebagian dalam CPL prodi
4	Kompetensi utama lulusan program doktor meliputi 2 aspek yaitu: 1). menguasai filosofi keilmuan bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, dan 2).mampu melakukan pendalaman dan perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya orisinal dan teruji.	
	4	Kompetensi utama lulusan meliputi 2 aspek
	2	Kompetensi utama lulusan meliputi 1 aspek
5	Rata-rata IPK (RIPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir	
	4	Jika $RIPK \geq 3,25$, maka Skor = 4
	< 4	Jika $2,00 \leq RIPK < 3,25$, maka Skor = $((8 \times RIPK) - 6) / 5$
6	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir diperhitungkan dengan cara berikut : $RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ Faktor: $a = 0,1\%$, $b = 1\%$, $c = 2\%$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RW/c$ Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$ Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$ Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$	
	4	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4
	< 4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2)) - (Ax B) - ((Ax C)/2) - ((Bx C)/2) + ((Ax Bx C)/2))$
7	Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir diperhitungkan dengan cara berikut : $RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ Faktor: $a = 0,2\%$, $b = 2\%$, $c = 4\%$ NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RW/c$ Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$ Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$ Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$	
	4	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4
	< 4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2)) - (Ax B) - ((Ax C)/2) - ((Bx C)/2) + ((Ax Bx C)/2))$
8	Rata-rata masa studi (MS)	
	4	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka Skor = 4
	< 4	Jika $4,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$
	0	Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0
9	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW)	

	Pada program D3 diperhitungkan dengan cara berikut $PTW = (f/d) \times 100\%$; d = jumlah mahasiswa baru regular tahun masuk TS-2; f = Jumlah lulusan s.d TS untuk mahasiswa baru regular tahun masuk TS-2
	Pada program S1, S2 dan S3 diperhitungkan dengan cara berikut $PTW = (f/d) \times 100\%$; d = jumlah mahasiswa baru regular tahun masuk TS-3; f = Jumlah lulusan s.d TS untuk mahasiswa baru regular tahun masuk TS-3
4	Jika $PTW \geq 50\%$, maka skor = 4
< 4	Jika $0\% < PTW < 50\%$, maka skor = $1 + (6 \times PTW)$.
0	Jika $PTW = 0$, maka skor = 0.
10	Pelaksanaan tracer study telah mencakup 5 aspek, yaitu: 1). Pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat Institut; 2). Kegiatan tracer study dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi; 3). Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI; 4). Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d TS-2); dan 5). Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran;
4	<i>Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.</i>
3	<i>Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.</i>
2	<i>Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.</i>
1	<i>Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.</i>
0	UPPS tidak melaksanakan Tracer study
11	Waktu tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun terakhir, mulai TS-4 s.d TS-2
	Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Pr_{min}) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NJ / NL) \times 100\%$ Pr_{min} = Persentase responden minimum
4	Jika $WT < 6$ bulan (S1) dan $WT < 3$ bulan (D3) , maka Skor = 4.
< 4	Jika $6 \leq WT \leq 18$, maka Skor = $(18 - WT) / 3$.
0	$WT > 18$ bulan, maka Skor = 0
12	Kesesuaian bidang kerja (PBS) lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d TS-2
	Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.

	<p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NJ / NL) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum</p>
	<p>4 Jika $PBS \geq 60\%$ (S1 dan S2) serta $PBS \geq 80\%$ (D3), maka Skor = 4</p>
	<p>< 4 Jika $PBS < 80\%$, maka Skor = $5 \times PBS$ (untuk D3) dan Jika $PBS < 60\%$, maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$ (untuk S1 dan S2)</p>
13	<p>Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan diperhitungan dengan cara berikut : $RI = (NI / NL) \times 100\%$, $RN = (NN / NL) \times 100\%$, $RW = (NW / NL) \times 100\%$ Faktor: $a = 5\%$, $b = 20\%$, $c = 90\%$. NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RW/c$; Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$; Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$; Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$</p>
	<p>4 Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4</p>
	<p>< 4 Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2)) - (A \times B) - ((A \times C)/2) - ((B \times C)/2) + ((A \times B \times C)/2))$</p>
14	<p>Tingkat kepuasan pengguna lulusan diperhitungkan dengan cara berikut : Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$ $ai =$ persentase “sangat baik”. $bi =$ persentase “baik”. $ci =$ persentase “cukup”. $di =$ persentase “kurang”. $i = 1$ adalah aspek etika; $i = 2$ adalah aspek keahlian pada bidang ilmu; $i = 3$ adalah aspek kemampuan berbahasa asing, $i = 4$ adalah aspek penggunaan teknologi informasi, $i = 5$ adalah aspek kemampuan berkomunikasi, $i = 6$ adalah aspek kerjasama tim, dan $i = 7$ adalah aspek pengembangan diri</p>
	<p>Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NJ / NL) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum</p>
	<p>Skor = $STKi / 7$</p>
15	<p>Sistem evaluasi kelulusan yang efektif, mencakup kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya.</p>

	4	Sistem evaluasi yang efektif yang mencakup kebijakan dan strategi dan komitmen institusi untuk mendorong seluruh program studi melakukan proses pelacakan dan evaluasi lulusan, instrumen yang sahih dan andal disesuaikan dengan kondisi perguruan tinggi, monitoring dan evaluasi keefektifan proses pelacakan dan pemberdayaan lulusan, tindak lanjut untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.
	3	Sistem evaluasinya hanya parsial atau hanya mencakup tiga di antara elemen berikut kebijakan dan strategi dan komitmen institusi untuk mendorong seluruh program studi melakukan proses pelacakan dan evaluasi lulusan, instrumen yang sahih dan andal disesuaikan dengan kondisi perguruan tinggi, monitoring dan evaluasi keefektifan proses pelacakan dan pemberdayaan lulusan, tindak lanjut untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.
	2	Sistem evaluasinya hanya parsial atau hanya mencakup dua di antara elemen berikut kebijakan dan strategi dan komitmen institusi untuk mendorong seluruh program studi melakukan proses pelacakan dan evaluasi lulusan, instrumen yang sahih dan andal disesuaikan dengan kondisi perguruan tinggi, monitoring dan evaluasi keefektifan proses pelacakan dan pemberdayaan lulusan, tindak lanjut untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.
	1	Sistem evaluasinya hanya parsial atau hanya mencakup satu di antara elemen berikut kebijakan dan strategi dan komitmen institusi untuk mendorong seluruh program studi melakukan proses pelacakan dan evaluasi lulusan, instrumen yang sahih dan andal disesuaikan dengan kondisi perguruan tinggi, monitoring dan evaluasi keefektifan proses pelacakan dan pemberdayaan lulusan, tindak lanjut untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.
	0	Belum adanya sistem evaluasi lulusan yang efektif.
16	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan PT dalam bentuk sumbangan dana sumbangan fasilitas dan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.	
	4	>15% dari jumlah total alumni terdata telah berpartisipasi dalam memberikan sumbangan dana, sumbangan fasilitas, dan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.
	3	10-<15% dari jumlah total alumni terdata telah berpartisipasi dalam memberikan sumbangan dana, sumbangan fasilitas, dan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.
	2	5-<10% dari jumlah total alumni terdata telah berpartisipasi dalam memberikan sumbangan dana dan sumbangan fasilitas.
	1	Kurang dari 5 % dari jumlah total alumni terdata telah berpartisipasi dalam memberikan sumbangan dana dan sumbangan fasilitas.
	0	Belum ada alumni memberikan partisipasi
17	Persentase lulusan yang menjadi <i>entrepreneur</i> dalam tiga tahun terakhir.	
	4	> 25 % dari lulusan PT menjadi <i>entrepreneur</i> yang berhasil.

	3	15-<25 % dari lulusan PT menjadi <i>entrepreneur</i> yang berhasil.
	2	3-<15 % dari lulusan PT menjadi <i>entrepreneur</i> .
	1	1-<3 % dari lulusan PT menjadi <i>entrepreneur</i> .

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN		
NO	INDIKATOR	
1	Tersedia Pedoman Akademik yang minimal berisi: 1).sistem pembelajaran; 2). Beban belajar dan masa tempuh kurikulum ; 3) RPL; 4).MBKM; 4). Sistem administrasi akademik; 5) Sistem administrasi keuangan; 6).Sistem penilaian dan evaluasi pembelajaran	
	4	Pedoman Akademik berisi 6 aspek
	3	Pedoman Akademik berisi 4 s.d 5 aspek
	2	Pedoman Akademik berisi <4 aspek
2	RPS sudah tersusun 4 minggu sebelum kuliah dimulai	
	4	100% tersedia RPS
	3	≥75% tersedia RPS
	2	≥50% tersedia RPS
	1	≥25% tersedia RPS
	0	<25% tersedia RPS
3	Tersedia dokumen yang mengendalikan pelaksanaan Tugas Akhir/skripsi, tesis, dan disertasi yang meliputi: 1) Buku Panduan Penyusunan; 2). Logbook; 3).Monitoring dan evaluasi; 4). Jadwal seminar; 5). Jadwal Ujian ; 6). Data mahasiswa; 7). Berita acara pelaksanaan seminar/ujian; 8) Form penilaian	
	4	Tersedia sejumlah 7 s.d 8 dokumen
	3	Tersedia sejumlah 5 s.d 6 dokumen
	2	Tersedia sejumlah 3 s.d 4 dokumen
	1	Tersedia sejumlah < 3 dokumen
4	Tersedia dokumen pengendalian pelaksanaan perkuliahan yang meliputi: 1). Daftar kehadiran dosen; 2). Daftar kehadiran mahasiswa; 3). Materi kuliah; 4). Monev pelaksanaan perkuliahan; 5). Monev materi kuliah;	
	4	Tersedia sejumlah 4 s.d 5 dokumen
	3	Tersedia sejumlah 3 s.d 4 dokumen
	2	Tersedia sejumlah < 3 dokumen
5	Seluruh dosen pembina memberi kuliah minimal 80% dari 16 minggu	
	4	Dilakukan oleh 100% dosen
	3	Dilakukan oleh minimal 75% dosen
	2	Dilakukan oleh minimal 50% dosen
	1	Dilakukan oleh <50% dosen
6	Seluruh mahasiswa hadir kuliah minimal 90% dari lama pelaksanaan pembelajaran	
	4	Dilakukan oleh ≥ 90% mahasiswa

	3	Dilakukan oleh minimal 75% mahasiswa
	2	Dilakukan oleh minimal 50% mahasiswa
	1	Dilakukan oleh <50% mahasiswa
7	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS yang mencakup sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3).integratif, 4) saintifik, 5). kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa, serta telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran;	
	4	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
	3	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
	2	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.
	1	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.
8	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) untuk seluruh MK	
	4	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.
	3	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.
	2	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.
	1	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.
	0	Tidak memiliki dokumen RPS.
9	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	
	4	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.
	3	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.
	2	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
	1	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
	0	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

10	Adanya pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dengan memiliki bukti sahih adanya system dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodic untuk menjamin kesesuaian RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran;	
	4	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.
	3	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.
	2	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS
	1	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.
	0	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
11	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian telah mengacu SN Dikti, yaitu: a. hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa; b. isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran; c. proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; dan d. penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan;	
	4	Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.
	3	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.
	2	Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
12	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM telah mengacu SN Dikti, yaitu: a. hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa; b. isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran; c. proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; dan d. penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan;	
	4	Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.
	3	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.
	2	Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.

	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
13	Kesesuaian antara metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	
	4	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.
	3	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.
	2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.
	1	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.
	0	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
14	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran telah mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan;	
	4	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.
	3	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.
	2	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
	1	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.
	0	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
15	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan diperhitungkan dengan cara berikut: $TKM = \sum TKMi / 5$, dengan ketentuan sbb: Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKMi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$ dimana : ai = persentase "Sangat Baik"; bi = persentase "Baik"; ci = persentase "Cukup"; di = persentase "Kurang".	
	4	$TKM \geq 75\%$, maka skor = 4

	1 s.d 3	Jika $25\% \leq \text{TKM} < 75\%$, maka Skor = $(8 \times \text{TKM}) - 2$
	0	Jika $\text{TKM} < 25\%$, maka Skor = 0
16	Telah dilakukan analisis dan tindak lanjut hasil pengukuran kepuasan mahasiswa minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran;	
	4	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.
	3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.
	2	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.
	1	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.
	0	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
17	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa,2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	
	4	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
	3	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
	2	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
	1	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan
	0	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
18	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	
		NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.
		$\text{PPDM} = (\text{NPM} / \text{NPD}) \times 100\%$
	4	S1: Jika $\text{PPDM} \geq 25\%$, maka Skor = 4
		S2: Jika $\text{PPDM} \geq 50\%$, maka Skor = 4
		S3: Jika $\text{PPDM} \geq 75\%$, maka Skor = 4
	2 atau 3	S1: Jika $\text{PPDM} < 25\%$, maka Skor = $2 + (8 \times \text{PPDM})$
		S2: Jika $\text{PPDM} < 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times \text{PPDM})$
		S3: Jika $\text{PPDM} < 75\%$, maka Skor = $2 + ((8 \times \text{PPDM}) / 3)$

	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
19	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	
	4	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.
	3	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.
	2	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.
	1	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan
	0	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.
20	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	
		NPkMM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.
		$PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) \times 100\%$
	4	Jika $PPkMDM \geq 25\%$, maka Skor = 4
	3 atau 2	Jika $PPkMDM < 25\%$, maka Skor = $2 + (8 \times PPkMDM)$
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
21	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	
		$RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$
		Faktor: a = 3% , b = 30% , c = 90%
		NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi.
		NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional.
		NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional.
		NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.
		$A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$

		Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$
		Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$
		Jika $RL \geq c$, maka $RL = c$
	4	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4
	<4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RL \leq c$ Skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$
22	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	
	NAPJ = Jumlah produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	
	4	Jika $NAPJ \geq 2$, maka Skor = 4.
	3	Jika $NAPJ = 1$, maka Skor = 3.
	2	Jika $NAPJ = 0$, maka Skor = 2.
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
23	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	
	$NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$	
	NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana).	
	NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll).	
	NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi). ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.	
	$NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$	
	NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana).	
	NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll).	
	NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi). ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.	
	Skor untuk S1	
	4	Jika $NLP \geq 1$, maka Skor 4.
	2 atau 3	Jika $NLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times NLP)$.
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	Skor untuk S2	
	4	Jika $NLP \geq 2$, maka Skor 4.
	2 atau 3	Jika $NLP < 2$, maka Skor = $2 + NLP$.
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.

		Skor untuk S3
	4	Jika NLP ≥ 3 ,maka Skor 4 .
	3	Jika NLP = 2 ,
	2	Jika NLP = 1 ,
	1	Jika NLP = 0 ,
	0	Tidak ada Skor kurang dari 1
24	Kejelasan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya.	
	4	Ada sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada pembelajar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar minimal mencakup pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran, perencanaan dan sumber daya pembelajaran, syarat kelulusan, dan dilaksanakan secara konsisten, dimonitor dan dievaluasi secara formatif dan sumatif secara berkala.
	3	Ada sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada pembelajar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar minimal mencakup pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran, perencanaan dan sumber daya pembelajaran, syarat kelulusan, dan dilaksanakan secara konsisten, dimonitor dan dievaluasi baik.
	2	Ada sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada pembelajar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar minimal mencakup pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran, perencanaan dan sumber daya pembelajaran, syarat kelulusan dan pelaksanaannya konsisten tetapi tidak dimonitor dan tidak dievaluasi.
	1	Ada sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada pembelajar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar minimal mencakup pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran, perencanaan dan sumber daya pembelajaran, syarat kelulusan tetapi pelaksanaannya tidak konsisten, tidak dimonitor dan tidak dievaluasi.
25	Kejelasan dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya.	
	4	Ada dokumen formal yang lengkap dan diperbaharui secara berkala mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh unit.
	3	Ada dokumen formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik yang dilaksanakan secara konsisten di sebagian besar unit.
	2	Ada dokumen formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik belum dilaksanakan.
26	Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.	
	4	Ada sistem pengembangan suasana akademik yang dievaluasi secara berkala dalam bentuk kebijakan dan strategi, program implementasi yang terjadwal, pengerahan sumber daya, monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan di seluruh unit.
	3	Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk kebijakan dan strategi, program implementasi yang terjadwal, pengerahan sumber daya, monitoring dan evaluasi serta ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan di sebagian kecil unit.

	2	Ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk kebijakan dan strategi, program implementasi yang terjadwal, pengalokasian sumber daya, monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.
--	---	--

STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
NO	INDIKATOR	
1	ITN Malang telah mempunyai pedoman dan instrumen sistem penilaian capaian pembelajaran mencakup: 1). prinsip penilaian, 2). teknik dan instrumen penilaian, 3). mekanisme dan prosedur penilaian, 4). pelaksanaan penilaian, 5). pelaporan penilaian, 6). sistem pengelolaan data,	
	4	Ada pedoman yang berisi 6 aspek
	3	Ada pedoman yang berisi 4 s.d 5 aspek
	2	Ada pedoman yang berisi < 4 aspek
2	Prodi mempunyai dokumen Rencana Asesmen dan Evaluasi (RAE).	
	4	sebanyak 100% mata kuliah
	3	sebanyak 50% s.d <100% mata kuliah
	2	sebanyak 25% s.d <50% mata kuliah
	1	Sebanyak <25%
	0	Tidak ada dokumen RAE
3	Intensitas <i>review</i> soal ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester) oleh komisi ujian.	
	4	Intensitas <i>review</i> soal ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester) dilakukan oleh komisi ujian dengan validasi dari <i>peer reviewer</i> secara berkala setiap semester.
	3	Intensitas <i>review</i> soal ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester) dilakukan oleh komisi ujian dengan validasi dari <i>peer reviewer</i> secara berkala setiap tahun.
	2	Intensitas <i>review</i> soal ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester) dilakukan oleh komisi ujian dengan validasi dari <i>peer reviewer</i> secara berkala setiap dua tahun.
	1	Intensitas <i>review</i> soal ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester) dilakukan oleh komisi ujian secara periodik setiap semester dan tidak melibatkan <i>peer reviewer</i> .
	0	Tidak ada <i>review</i> soal ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester).
4	Pelaksanaan penilaian pembelajaran terdiri atas teknik penilaian yang meliputi: a). observasi; b). partisipasi; c). unjuk kerja; d). test tertulis; e). test lisan; dan f). angket; dan instrumen penilaian terdiri atas: a). penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; b). penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau c). karya disain;	
	4	Terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.

	3	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.
	2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.
	1	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.
	0	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.

STANDAR ISI PEMBELAJARAN		
NO	INDIKATOR	
1	Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum.	
	4	Ada dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala kurang atau setiap 4 tahun.
	3	Ada dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala lebih dari 4 tahun.
	2	Ada dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, tetapi tidak ada pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.
	1	Ada dokumen tentang kebijakan, tetapi tidak ada peraturan dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.
	0	Ada kebijakan tidak tertulis yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.
2	Kejelasan pedoman serta dokumen implementasi monitoring dan keberkelaan evaluasi pengembangan kurikulum program studi.	
	4	Ada pedoman yang diperbaharui secara berkala, disertai dokumen analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan.
	3	Ada pedoman tetapi tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan.
	2	Ada pedoman tetapi tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen pengembangan kurikulum program studi tetapi tidak dianalisis, dievaluasi, juga tidak ditindaklanjuti.
	1	Ada pedoman tetapi tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen namun tidak lengkap sebagai dokumen analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi.
	0	Tidak ada pedoman maupun dokumen implementasi monitoring kurikulum.
3	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi.	

	4	Ada dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi termasuk <i>soft skills</i> , visi, dan misi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum yang sistematis.
	3	Ada dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum tetapi tidak sistematis.
	2	Ada dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi namun tidak lengkap.
	1	Tidak ada kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi institusi.
	0	Tidak ada dokumen tertulis yang menyatakan kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi.
4	Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat.	
	4	Ada dokumen lengkap yang menyatakan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat serta mekanisme penyesuaian kurikulum secara berkala.
	3	Ada dokumen lengkap yang menyatakan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat namun tidak ada mekanisme penyesuaian kurikulum.
	2	Ada dokumen yang menyatakan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS tetapi tidak lengkap dan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
	1	Ada dokumen yang menyatakan bahwa kurikulum tidak sesuai dengan dengan perkembangan IPTEKS tetapi tidak lengkap dan tidak sesuai kebutuhan masyarakat.
	0	Ada dokumen kurikulum tetapi tidak lengkap dan tidak sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat.

STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	
NO	INDIKATOR
1	Ada Dokumen perencanaan pendidikan yang minimal meliputi Renip, Renstra, dan Renop
4	Ada 3 dokumen
3	ada 2 dari 3 dokumen utama
2	ada 1 dari 3 dokumen utama
1	Tidak skor dibawah 2
2	Ada Dokumen pelaksanaan pendidikan yang meliputi: 1) Pedoman kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otomomi keilmuan; 2) Pedoman pelayanan kepada mahasiswa; 3). Pengelolaan sumber daya; dan 4) pengelolaan data dan informasi;
4	Jika ada 4 dokumen pelaksanaan pendidikan
3	Jika ada 3 dokumen pelaksanaan pendidikan
2	Jika ada 2 dokumen pelaksanaan pendidikan
1	Jika ada 1 dokumen pelaksanaan pendidikan
3	Ada dokumen money terhadap bidang akademik dan non akademik
4	Jika ada 2 dokumen money
3	Jika ada 1 dokumen money
2	Tidak ada skor dibawah 3

4	Tersedia Pedoman Penerimaan mahasiswa baru yang minimal berisi beberapa aspek, yaitu: 1) Penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan potensi serta prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan/atau nonakademi; 2).Penerimaan mahasiswa baru bersifat : a. afirmatif dengan menunjukkan keberpihakan kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi; b. inklusif dengan memperhatikan kebutuhan khusus mahasiswa; dan c. adil dengan memberi kesempatan terbuka tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antargolongan; 3).penerimaan mahasiswa baru dapat melakukan rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 4).penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan: a. diumumkan secara terbuka di laman resmi perguruan tinggi dan dapat diakses oleh masyarakat; dan b. dilakukan melalui mekanisme seleksi yang transparan dan akuntabel
4	Jika Pedoman Penerimaan Maba berisi 4 aspek
3	Jika Pedoman Penerimaan Maba berisi 3 aspek
2	Jika Pedoman Penerimaan Maba berisi 2 aspek
1	Jika Pedoman Penerimaan Maba berisi 1 aspek
0	Jika tidak ada Pedoman Penerimaan Maba
5	Tersedia layanan minimal meliputi layanan: a. administrasi akademik; b. bimbingan konseling; c. kesehatan; dan d. keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus.
4	Jika layanan kepada mahasiswa meliputi 4 aspek
3	Jika layanan kepada mahasiswa meliputi 3 aspek
2	Jika layanan kepada mahasiswa meliputi 2 aspek
1	Jika layanan kepada mahasiswa meliputi 1 aspek
6	Semua dosen telah mengikuti pelatihan Pekerti dan / atau Applied Approach (AA).
4	75% s.d 100% dosen telah mengikuti pelatihan
3	50% s.d <75% dosen telah mengikuti pelatihan
2	25% s.d <50% dosen telah mengikuti pelatihan
1	<25% dosen telah mengikuti pelatihan
7	Semua dosen mempunyai IPD > 3.2 setiap semester.
4	75% s.d 100% dosen mempunyai IPD > 3.2 setiap semester.
3	50% s.d <75% dosen mempunyai IPD > 3.2 setiap semester.
2	25% s.d <50% dosen mempunyai IPD > 3.2 setiap semester.
1	<25% dosen mempunyai IPD > 3.2 setiap semester.
8	Semua dosen mendapatkan penilaian dalam BKD dengan nilai > 6 (enam) sks.
4	75% s.d 100% dosen mendapatkan penilaian dalam BKD dengan nilai > 6 (enam) sks.
3	50% s.d <75% dosenmendapatkan penilaian dalam BKD dengan nilai > 6 (enam) sks.
2	25% s.d <50% dosen mendapatkan penilaian dalam BKD dengan nilai > 6 (enam) sks.
1	<25% dosen mendapatkan penilaian dalam BKD dengan nilai > 6 (enam) sks.
9	Seluruh Tenaga Kependidikan telah memperoleh sertifikat kompetensi.
4	75% s.d 100% Tenaga Kependidikan telah memperoleh sertifikat kompetensi.
3	50% s.d <75% Tenaga Kependidikan telah memperoleh sertifikat kompetensi.
2	25% s.d <50% Tenaga Kependidikan telah memperoleh sertifikat kompetensi.
1	<25% Tenaga Kependidikan telah memperoleh sertifikat kompetensi.

10	Tersedia buku ajar dan / atau modul ajar untuk seluruh MK dalam bentuk hard copy dan yang telah diupload di platform e-learning ITN (SPADA)	
	4	75% s.d 100% Tersedia buku ajar dan / atau modul ajar
	3	50% s.d <75% Tersedia buku ajar dan / atau modul ajar
	2	25% s.d <50% Tersedia buku ajar dan / atau modul ajar
	1	<25% Tersedia buku ajar dan / atau modul ajar
11	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}) (untuk semua program) diperhitungkan dengan cara berikut: $M_{DO} = \{(a-b-c)/a\} \times 100\%$; a = jumlah mahasiswa baru reguler tahun masuk TS-6; b = jumlah mahasiswa baru reguler tahun masuk TS-6 yang terdaftar aktif saat TS; c = jumlah lulusan s.d TS untuk mahasiswa baru reguler tahun masuk TS-6	
		Untuk D3 dan S1
	4	Jika $MDO \leq 6\%$, maka skor = 4.
	1 atau 2 atau 3	Jika $6\% < MDO < 45\%$, maka skor = $[180 - (400 \times MDO)] / 39$.
	0	Jika $MDO \geq 45\%$, maka skor = 0.
		Untuk S2 dan S3
	4	$MDO \leq 6\%$ (MDO kurang atau sama dengan 6%)
	3	$6\% < MDO \leq 15\%$. (MDO lebih dari 6%, tetapi kurang atau sama dengan 15%)
	2	$15\% < MDO \leq 25\%$ (MDO lebih dari 15%, tetapi kurang atau sama dengan 25%)
	1	$25\% < MDO \leq 35\%$ (MDO lebih dari 25%, tetapi kurang atau sama dengan 35%)
	0	$MDO > 35\%$ (MDO lebih dari 35%)
12	Rasio jumlah mahasiswa mendaftar dengan mahasiswa yang diterima:	
	4	pada program D3 adalah ≥ 3 ; dan S1 adalah ≥ 5 ; maka Skor = 4
	<4	untuk D3 Jika Rasio < 3 , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 3$.
		untuk S1 Jika Rasio < 5 , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$.
13	Metode rekrutmen mahasiswa	
	4	Jika seleksi mahasiswa baru menerapkan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di program studi, maka Skor = 4
	3	Jika seleksi mahasiswa mahasiswa baru menggunakan uji kognitif dan uji aptitude, maka Skor = 3
	2	Jika seleksi mahasiswa baru hanya menerapkan uji kognitif, maka Skor = 2.
	1	Tidak ada skor antara 0 dan 2
	0	Jika mahasiswa baru diterima tanpa seleksi, maka Skor = 0
14	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.	
	4	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.
	3	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.
	2	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan.
	1	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang kurang lengkap.

	0	UPPS tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.
15	Kriteria penerimaan mahasiswa.	
	4	Persyaratan penerimaan mahasiswa baru program magister (S2) dan doctor (S3) adalah: $IPK \geq 3,00$, $TPA \geq 475$ (skala 1 -700) , dan $TOEFL \geq 475$ (skala 1 - 700);
	3	Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $2,75 < IPK < 3$, $450 < TPA < 475$ (skala 1 -700) , dan $450 < TOEFL < 475$ (skala 1 - 700) .
	2	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: $2,50 < IPK < 2,75$, $425 < TPA < 450$ (skala 1 -700) dan $425 < TOEFL < 450$,(skala 1- 700) .
	1	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan hanya oleh syarat $IPK \geq 2,00$.
	0	Persyaratan penerimaan mahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat.
16	Proses Seleksi mahasiswa baru	
	4	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.
	3	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.
	2	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.
	1	Proses seleksi tidak digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.
	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.
17	Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa baru yang mendaftar	
	4	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir.
	3	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.
	2	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.
	1	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun.
	0	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.
18	Jumlah mahasiswa asing yang mendaftar:	
	4	pada $S1 \geq 1\%$; $S2 \geq 2\%$; $S3 \geq 5\%$;
	< 4	Jika Rasio < 5 ,maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$.
19	Rasio jumlah mahasiswa baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru bukan transfer.	
	4	Kurang 10% merupakan mahasiswa transfer dari perguruan tinggi lain.
	3	10-20 % merupakan mahasiswa transfer dari perguruan tinggi lain.
	2	20-<40 % merupakan mahasiswa transfer dari perguruan tinggi lain.
	1	40-<60 % merupakan mahasiswa transfer dari perguruan tinggi lain.
	0	60-80 % merupakan mahasiswa transfer dari perguruan tinggi lain.

STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	
NO	INDIKATOR

NO	INDIKATOR
----	-----------

1	Ketersediaan sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan.	
	4	PT memiliki 7 pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten pada standar perencanaan, rekrutmen, seleksi, pemberhentian, orientasi dan penempatan, pengembangan karier dan pendidikan lanjut, remunerasi, penghargaan, dan sanksi.
	3	PT memiliki 6 pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten, dari 7 standar perencanaan, rekrutmen, seleksi, pemberhentian, orientasi dan penempatan, pengembangan karier dan pendidikan lanjut, remunerasi, penghargaan, dan sanksi.
	2	PT memiliki 5 pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten, dari 7 standar perencanaan, rekrutmen, seleksi, pemberhentian, orientasi dan penempatan, pengembangan karier dan pendidikan lanjut, remunerasi, penghargaan, dan sanksi.
	1	PT memiliki pedoman tertulis yang lengkap; dan tidak ada bukti dilaksanakan secara konsisten dari standar perencanaan, rekrutmen, seleksi, pemberhentian, orientasi dan penempatan, pengembangan karier dan pendidikan lanjut, remunerasi, penghargaan, dan sanksi.
	0	PT belum memiliki pedoman tertulis
2	Ketersediaan pedoman dan dokumen implementasi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.	
	4	PT memiliki 3 pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik.
	3	PT memiliki 2 pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten tentang kinerja dosen dari 3 bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik.
	2	PT memiliki 1 pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten tentang kinerja dosen dari 3 bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik.
	1	PT memiliki pedoman tertulis, tidak lengkap dan belum dilaksanakan.
	0	PT belum memiliki dan dokumen implementasi tentang sistem monitoring dan evaluasi.
3	Dosen mempunyai buku ajar dan / atau modul ajar untuk semua MK yang diampunya dan diupload di perpustakaan	
	4	75% s.d 100% dosen mempunyai buku ajar dan / atau modul ajar
	3	50% s.d <75% dosen mempunyai buku ajar dan / atau modul ajar
	2	25% s.d <50% dosen mempunyai buku ajar dan / atau modul ajar
	1	<25% dosen mempunyai buku ajar dan / atau modul ajar
4	Dosen secara mandiri atau bersama tim melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun	
	4	75% s.d 100% dosen melakukan penelitian dan PkM
	3	50% s.d <75% dosen melakukan penelitian dan PkM
	2	25% s.d <50% dosen melakukan penelitian dan PkM
	1	<25% dosen melakukan penelitian dan PkM

5	Dosen wali mempunyai laporan hasil monitoring proses dan hasil pembelajaran mahasiswa selama masa studi	
	4	75% s.d 100% dosen wali mempunyai laporan hasil monitoring proses dan hasil pembelajaran mahasiswa selama masa studi
	3	50% s.d <75% dosen wali mempunyai laporan hasil monitoring proses dan hasil pembelajaran mahasiswa selama masa studi
	2	25% s.d <50% dosen wali mempunyai laporan hasil monitoring proses dan hasil pembelajaran mahasiswa selama masa studi
	1	<25% dosen wali mempunyai laporan hasil monitoring proses dan hasil pembelajaran mahasiswa selama masa studi
6	Dosen pembimbing TA/skripsi, Tesis, dan disertasi mempunyai laporan perkembangan hasil pelaksanaan TA/skripsi, Tesis, dan disertasi mahasiswa yang dibimbingnya	
	4	75% s.d 100% dosen pembimbing TA/skripsi, Tesis, dan disertasi mempunyai laporan perkembangan
	3	50% s.d <75% dosen pembimbing TA/skripsi, Tesis, dan disertasi mempunyai laporan perkembangan
	2	25% s.d <50% dosen pembimbing TA/skripsi, Tesis, dan disertasi mempunyai laporan perkembangan
	1	<25% dosen pembimbing TA/skripsi, Tesis, dan disertasi mempunyai laporan perkembangan
7	Tenaga kependidikan mempunyai kualifikasi akademik minimal Diploma 3 (tiga), dan bersertifikat kompetensi sesuai dengan tupoksinya	
	4	75% s.d 100% Tenaga kependidikan mempunyai kualifikasi akademik minimal Diploma 3 (tiga), dan bersertifikat kompetensi sesuai dengan tupoksinya
	3	50% s.d <75% Tenaga kependidikan mempunyai kualifikasi akademik minimal Diploma 3 (tiga), dan bersertifikat kompetensi sesuai dengan tupoksinya
	2	25% s.d <50% Tenaga kependidikan mempunyai kualifikasi akademik minimal Diploma 3 (tiga), dan bersertifikat kompetensi sesuai dengan tupoksinya
	1	<25% Tenaga kependidikan mempunyai kualifikasi akademik minimal Diploma 3 (tiga), dan bersertifikat kompetensi sesuai dengan tupoksinya
8	Tenaga administrasi mempunyai kualifikasi minimal SMA atau sederajat dan mempunyai sertifikat kompetensi serta	
	4	100% Tenaga administrasi mempunyai kualifikasi minimal SMA atau sederajat dan mempunyai sertifikat kompetensi.
	3	75% s.d <100% Tenaga administrasi mempunyai kualifikasi minimal SMA atau sederajat dan mempunyai sertifikat kompetensi.
	2	<75% Tenaga administrasi mempunyai kualifikasi minimal SMA atau sederajat dan mempunyai sertifikat kompetensi.
9	Upaya pengembangan dosen UPPS dan Program Studi	
	4	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra ITN) secara konsisten.
	3	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra ITN)
	2	UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra ITN).

	1	UPPS mengembangkan DTSP tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra ITN).
	0	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
10	Telah Terpenuhi kombinasi antara kecukupan Jumlah Dosen tetap Program Studi (NDTPS) dengan persentase dosen tidak tetap (PDTT) dengan bidang keilmuan yang sama dengan Prodi, sbb:	
		NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
		NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.
		$PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$
		$A = ((NDTPS - 5)/7)$
		$B = (40\% - PDTT)/40\%$, Jika $PDTT \leq 40\%$
		$B = (40\% - PDTT)/30\%$, Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$
	4	a. Untuk program D3 dan S1 yaitu : $NDTPS \geq 12$ dan $PDTT \leq 10\%$;
		b. Untuk program S2 dan S3 yaitu: $NDTPS \geq 8$ dan $PDTT \leq 10\%$;
	2 atau 3	a. Untuk program D3 dan S1 : Jika $5 \leq NDTPS < 12$ dan $PDTT \leq 40\%$, maka Skor = $2 + 2(A \times B)$; dan jika $NDTPS \geq 12$ dan $10\% < PDTT \leq 40\%$, Maka Skor = $2 + (2 \times B)$
		b. Untuk program S2 dan S3 : Jika $5 \leq NDTPS < 8$ dan $PDTT \leq 40\%$, maka skor = $2 + 2(A \times B)$; dan jika $NDTPS \geq 8$ dan $10\% < PDTT \leq 40\%$.Maka skor = $2 + (2 \times B)$
	1	Jika $DTSP \geq 5$ dan $PDTT > 40\%$, Maka skor =1
	0	Jika $NDTPS < 5$, Maka Skor = 0
11	Persentase Dosen Tidak Tetap (PDTT) program studi	
		NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.
		$PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$
	4	Jika $PDTT = 0\%$ dan $NDTPS \geq 5$ Maka skor 4
	3 atau 2	Jika $0\% < PDTT \leq 40\%$ dan $NDTPS \geq 5$ Maka Skor = $4 - (5 \times PDTT)$
	1	Jika $40\% < PDTT \leq 60\%$ dan $NDTPS \geq 5$ Maka skor= 1
	0	Jika $PDTT > 60\%$ maka skor =0
12	Jumlah dosen tetap program studi yang mempunyai kualifikasi akademik doktor (PDS3) adalah sbb:	
		NDS3 = Jumlah DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan.
		NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
		$PDS3 = (NDS3 / NDTPS) \times 100\%$
	4	a. Program D3: Jika $PDS3 \geq 10\%$,maka Skor = 4
		b. Program S1: Jika $PDS3 \geq 50\%$,maka Skor = 4
	3 atau 2	a. Program D3 : Jika $PDS3 < 10\%$,maka Skor = $2 + (20 \times PDS3)$

		b. Program S1: Jika $PDS3 < 50\%$,maka Skor = $2 + (4 \times PDS3)$
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
13	Jumlah dosen tetap program studi (DTPS) yang mempunyai Jabatan akademik GBLKL:	
		NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor.
		NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
		$PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%$.
	4	a. Pada program diploma tiga (D3) $PGBLKL \geq 40\%$;
		b. Pada program sarjana (S1) $PGBLKL \geq 70\%$;
		c. Pada program magister (S2) $PGBLKL \geq 70\%$;
		d. Pada program doktor (S3) Jika $PGB \geq 50\%$, dan $NDTPS \geq 8$
	2 atau 3	a. Pada Program D3: Jika $PGBLKL < 40\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times PGBLKL) / 4)$
		b. Pada Program S1 dan S2: Jika $PGBLKL < 70\%$,maka Skor = $2 + ((20 \times PGBLKL) / 7)$
		c. Pada program S3: Jika, $40\% \leq PGB < 50\%$, dan $5 < NDTPS < 8$ maka Skor = $2 + 2 (AxB)$; dan jika $NDTPS > 8$ dan $40\% < PGB < 50\%$, maka Skor = $2 + (2xB)$
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
14	Ratio jumlah mahasiswa program studi (RMD) terhadap DTPS	
		NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.
		NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
		$RMD = NM / NDTPS$
	4	a. Untuk Program D3: Jika $10 \leq RMD \leq 20$,maka Skor = 4
		b. Untuk Program S1: Jika $15 \leq RMD \leq 25$ dan $NDTPS \geq 12$ maka Skor = 4
	3 atau 2 atau 1	a. Untuk program D3: Jika $RMD < 10$, maka Skor = $(2 \times RMD) / 5$; dan Jika $20 < RMD < 30$, maka Skor = $(60 - (2 \times RMD)) / 5$
		b. Untuk program S1: Jika $5 \leq NDTPS < 12$ dan $RMD \leq 35$ maka Skor = $1+ 3 (A \times B)$; atau Jika $NDTPS \geq 12$ dan $RMD < 15$ atau $25 < RMD \leq 35$ maka Skor = $1+3B$
	0	a. Untuk program D3: Jika $RMD \geq 30$, maka Skor = 0
		b. Untuk program S1: Jika $RMD > 35$, maka Skor = 0
15	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa (RDPU)	
		RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program / semester.
	4	Jika $RDPU \leq 6$, maka Skor = 4
	2 atau 3	Jika $6 < RDPU \leq 10$, maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$
	1	Tidak ada skor antara 0 dan 2.
	0	Jika $RDPU > 10$, maka Skor = 0
16	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS adalah EWMP =14;	
	4	Jika $EWMP = 14$, maka Skor = 4

	3 atau 2 atau 1	Jika $12 \leq EWMP < 14$ Maka Skor = $((3 \times EWMP) - 34) / 2$; atau Jika $14 < EWMP \leq 16$ Maka Skor = $(50 - (3 \times EWMP)) / 2$
	0	Jika $EWMP < 12$ atau $EWMP > 16$, maka Skor = 0
17	Ratio jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTSPS pada program studi yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD) dihitung dengan cara $RRD = NRD / NDTSPS$; $NRD =$ Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTSPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. $NDTSPS =$ Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi diperoleh sbb:	
	4	a. Pada program diploma tiga (D3) $RRD \geq 0,25$;
		b. Pada program sarjana (S1) $RRD \geq 0,5$;
		c. Pada program magister (S2) $RRD \geq 1$;
		d. Pada program doktor (S3) $RRD \geq 2$;
	2 atau 3	Jika $RRD < 0,25$, maka Skor = $2 + (8 \times RRD)$.
		Jika $RRD < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times RRD)$.
		Jika $RRD < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RRD)$.
		Jika $RRD < 2$, maka Skor = $2 + RRD$.
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
18	Memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi;	
	4	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi
	3	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.
	2	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.
	1	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.
	0	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.
19	Memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboran yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya;	
	4	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.
	3	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.

	2	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.
	1	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.
	0	UPPS tidak memiliki laboran.
20	Adanya sertifikasi kompetensi/profesi/industry DTSP program diploma tiga (D3) yang jumlahnya diperhitungkan dengan cara: $PDSK = (NDSK / NDTPS) \times 100\%$; NDSK = Jumlah DTSP yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi.	
	4	Jika $PDSK \geq 50\%$, maka Skor = 4
	2 atau 3	Jika $PDSK < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PDSK)$
	1	Tidak ada Skor kurang dari 1.
21	Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap pada program diploma tiga (D3) dalam 3 tahun terakhir diperhitungkan dengan cara: $RS = NAPJ / NDTPS$; NAPJ = Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi.	
	4	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4 .
	2 atau 3	Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
22	Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS) diperhitungkan dengan cara: $RS = NAS / NDTPS$; NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi.	
	4	a. Program S1: Jika $RS \geq 0,5$
		b. Pada program S2 dan S3: jika $RS \geq 1$;
	2 atau 3	a. Program S1: Jika $RS < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times RS)$.
		b. Program S2 dan S3: Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
23	Keterlibatan dosen industri/praktisi.	
		MKKI = Jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi.
		MKK = Jumlah mata kuliah kompetensi
		$PMKI = (MKKI / MKK) \times 100\%$
	4	jika $PMKI \geq 20\%$,
	2 atau 3	Jika $PMKI < 20\%$,maka Skor = $2 + (10 \times PMKI)$
	1	Tidak ada skor kurang dari 2.
24	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	
		$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1
		NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir.

		NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi
		$A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c$
		Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$
		Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$
		Jika $RL \geq c$, maka $RL = c$
	4	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4
	<4	Jika $0 < NI \leq a$ atau $0 < NN \leq b$ atau $0 < NW \leq c$ maka Skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$
25	Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	
		$RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS, RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS, RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$
		Faktor: $a = 0,1, b = 1, c = 2$
		NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.
		NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional.
		NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional.
		NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional.
		NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional.
		NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi
		$A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c$
		Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$
		Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$
		Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$
	4	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4
	<4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$
26	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	
		$RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS, RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS, RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$
		Faktor: $a = 0,1, b = 1, c = 2$
		NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.
		NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional.
		NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional.
		NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional.
		NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional.
		NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi

		$A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c$
		Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$
		Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$
		Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$
	4	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4
	<4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$
27	Pagelaran/pameran/pre sentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.	
		Faktor: $a = 0,05, b = 0,5, c = 1$
		NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.
		NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional.
		NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional.
		NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional.
		NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional.
		NDTSP = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi
		$A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c$
		Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$
		Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$
		Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$
	4	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4
	<4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$
28	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	
		$RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTSP$
		NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Patent, Patent Sederhana).
		NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll).
		NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi).
	4	Jika $RLP \geq 1$, maka Skor 4.
	2 atau 3	Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.

STANDAR SARPRAS

NO	INDIKATOR
----	-----------

1	ITN menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang: a). mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b). mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan; c). ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan d). memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan.
4	Jika Sarpras memenuhi 4 aspek
3	Jika Sarpras memenuhi 3 aspek
2	Jika Sarpras memenuhi 2 aspek
1	Jika Sarpras memenuhi 1 aspek
2	Angka efisiensi dan ketersediaan, akses, dan pendayagunaan tempat praktikum, bengkel/studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i>, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya.
4	Ketersediaan dan akses penggunaan sarana dan prasarana "sangat memadai" (>75%) mencakup: A. Tempat praktikum, B. Bengkel/Studio, C. Ruang simulasi, D. Rumah Sakit/balai kesehatan/poliklinik, dan E. <i>Green house</i> dan sejenisnya.
3	Ketersediaan dan akses penggunaan "memadai" (sampai dengan 75%) penggunaan mencakup: A. Tempat praktikum, B. Bengkel/Studio, C. Ruang simulasi, D. Rumah Sakit/balai kesehatan/poliklinik, dan E. <i>Green house</i> dan sejenisnya
2	Ketersediaan dan akses penggunaan "memadai" (sampai dengan 50%) mencakup: A. Tempat praktikum, B. Bengkel/Studio, C. Ruang simulasi, D. Rumah Sakit/balai kesehatan/poliklinik, dan E. <i>Green house</i> dan sejenisnya
1	Ketersediaan dan akses penggunaan "belum memadai" (< 25%) mencakup: A. Tempat praktikum, B. Bengkel/Studio, C. Ruang simulasi, D. Rumah Sakit/balai kesehatan/poliklinik, dan E. <i>Green house</i> dan sejenisnya
0	Ketersediaan dan akses penggunaan "kurang memadai" (sampai dengan 25%) mencakup: A. Tempat praktikum dan B. Bengkel/Studio
3	Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang berupa ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang ibadah/doa, <i>green area</i>, fasilitas <i>difable</i> dan ruang bimbingan dan konseling.
4	Ketersediaan, pemanfaatan, dan perawatan fasilitas sarana dan prasarana mencakup: 1. ruang serba guna, 2. tempat olah raga, 3. ruang himpunan mahasiswa, 4. poliklinik, 5. ruang ibadah/doa, 6. <i>green area</i> , 7. fasilitas <i>difable</i> , 8. ruang bimbingan dan konseling, dan 9. lainnya.
3	Ketersediaan, pemanfaatan, dan perawatan fasilitas yang memadai mencakup 7-8 dari 9.
2	Ketersediaan, pemanfaatan, dan perawatan fasilitas yang memadai mencakup 5-6 dari 9.
1	Ketersediaan, pemanfaatan, dan perawatan fasilitas yang memadai mencakup 4 dari 9.
0	Belum tersedianya fasilitas sarana dan prasarana seperti daftar di atas.
4	Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas TIK yang digunakan PT dalam proses pembelajaran dalam bentuk <i>band width</i>, <i>hardware</i>, <i>software</i>, <i>e-learning</i>, dan <i>on-line journal/library</i>.
4	Ketersediaan TIK mencakup: 1. <i>bandwidth</i> dan <i>hardware</i> , 2. <i>software</i> , 3. <i>e-learning</i> , 4. <i>e-library</i> dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas dari keempat fasilitas TIK yang dimaksudkan.

	3	Ketersediaan TIK mencakup: 1. <i>band width</i> dan <i>hardware</i> , 2. <i>software</i> , 3. <i>e-learning</i> , 4. <i>e-library</i> dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas pada 3 dari keempat fasilitas TIK yang dimaksudkan.
	2	Ketersediaan TIK mencakup: 1. <i>band width</i> dan <i>hardware</i> , 2. <i>software</i> , 3. <i>e-learning</i> , 4. <i>e-library</i> dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas pada 2 dari keempat fasilitas TIK yang dimaksudkan.
	1	Ketersediaan TIK mencakup: 1. <i>band width</i> dan <i>hardware</i> , 2. <i>software</i> , 3. <i>e-learning</i> , 4. <i>e-library</i> dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas pada 1 dari keempat fasilitas TIK yang dimaksudkan.
	0	Ketersediaan TIK mencakup: 1. <i>band width</i> dan <i>hardware</i> , 2. <i>software</i> , 3. <i>e-learning</i> , 4. <i>e-library</i> dengan tidak ada pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas.
5	Penggunaan dan pengembangan sistem informasi dalam administrasi akademik dan non-akademik yang mencakup <i>hardware</i> dan <i>software</i>.	
	4	Penggunaan dan pengembangan sistem informasi dalam administrasi untuk: 1. Proses Perkuliahan, 2. Administrasi Akademik, 3. Administrasi Umum, 4. Administrasi keuangan, 5. Pengelolaan Sarana dan prasarana, 6. Kerjasama, dan 7. Penelitian dan PkM
	3	Penggunaan dan pengembangan sistem informasi dalam administrasi untuk 5 di antara 7 dari daftar.
	2	Penggunaan dan pengembangan sistem informasi dalam administrasi untuk 4 di antara 7 dari daftar.
	1	Penggunaan dan pengembangan sistem informasi dalam administrasi untuk 3 di antara 7 dari daftar.
	0	Penggunaan dan pengembangan sistem informasi dalam administrasi untuk 2 di antara 7 dari daftar.
6	Ketersediaan kapasitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa yang memadai	
	4	Kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> > 25 kbps per mahasiswa
	3	Kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> 15 - 25 kbps per mahasiswa
	2	Kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> 5 - <15 kbps per mahasiswa
	1	Kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> 1 - <5 kbps per mahasiswa
	0	Kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> 0,5 - <1 kbps per mahasiswa
7	Aksesibilitas data dalam sistem informasi.	
	4	Data dikelola dengan komputer yang sangat terintegrasi, serta dapat diakses melalui jaringan internet.
	3	Data dikelola dengan komputer yang terintegrasi, serta dapat diakses melalui jaringan internet.
	2	Data dikelola dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas internet (<i>Wide Area Network, WAN</i>).
	1	Data dikelola dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (<i>Local Area Network, LAN</i>).
	0	Data dikelola secara manual.
8	Blue print pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap.	
	4	<i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi sangat lengkap, mengimplementasikan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang sangat cepat didukung pendanaan yang sangat memadai.

	3	<i>Blue print</i> pengembangan dan pengelolaan sangat lengkap, dan pemanfaatan sistem informasi, mengimplementasikan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang sangat cepat didukung pendanaan yang memadai.
	2	<i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi, sudah memperhitungkan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat didukung dengan pendanaan yang memadai.
	1	<i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi, sudah memperhitungkan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat, namun masih terbatas dengan pendanaan.
	0	Belum tersedia <i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi.
9	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan tridharma serta memenuhi standar perguruan tinggi;	
	4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.
	3	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.
	2	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.
	1	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.
	0	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.
10	Ketersediaan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik;	
	4	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
	3	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
	2	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
	1	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
	0	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana

STANDAR PEMBIAYAAN	
NO	INDIKATOR
1	Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan pengelolaan dana yang memastikan menerapkan sistem pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan internal serta perundang-undangan

	4	Ada dokumen: (1) kebijakan pengelolaan dana, (2) standar prosedur operasional pengelolaan keuangan, dan (3) lelang pekerjaan barang atau jasa yang jelas dan lengkap, dan telah dilaksanakan, dievaluasi, dan dikembangkan secara konsisten di seluruh unit kerja,
	3	Ada dokumen: (1) kebijakan pengelolaan dana, (2) standar prosedur operasional pengelolaan keuangan, dan (3) lelang pekerjaan barang atau jasa yang jelas dan lengkap, dan telah dilaksanakan, dievaluasi, dan dikembangkan secara konsisten di sebagian unit kerja.
	2	Ada dokumen: (1) kebijakan pengelolaan dana, (2) standar prosedur operasional pengelolaan keuangan, dan (3) lelang pekerjaan barang atau jasa yang jelas dan lengkap, belum dilaksanakan secara konsisten.
	1	Ada dokumen: (1) kebijakan pengelolaan dana, (2) standar prosedur operasional pengelolaan keuangan, dan (3) lelang pekerjaan barang atau jasa belum jelas dan lengkap, serta belum dilaksanakan.
	0	Tidak ada dokumen kebijakan pengelolaan dana.
2	Persentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, <i>business unit</i> (unit bisnis/ usaha/ ventura), hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya per tahun.	
	4	Persentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, <i>business unit</i> , hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya >20% dari total pembiayaan pendidikan.
	3	Persentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, <i>business unit</i> , hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya 15-20% dari total pembiayaan pendidikan.
	2	Persentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, <i>business unit</i> , hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya 10-<15% dari total pembiayaan pendidikan.
	1	Persentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, <i>business unit</i> , hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya 5-<10% dari total pembiayaan pendidikan.
	0	Persentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, <i>business unit</i> , hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya <3% dari total pembiayaan pendidikan.
3	Kejelasan pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan peraturan internal dan pemerintah yang berlaku.	
	4	Ada pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai peraturan internal yang dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan melibatkan unsur pimpinan, dosen, orang tua mahasiswa, dan mahasiswa.
	3	Ada pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai peraturan internal yang dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan melibatkan unsur pimpinan, dosen, dan orang tua mahasiswa.
	2	Ada pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai peraturan internal yang dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan melibatkan unsur pimpinan dan dosen.
	1	Ada pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana yang melibatkan unsur pimpinan dan dosen dilakukan secara transparan tetapi tidak akuntabel.

	0	Tidak ada pedoman.
--	----------	--------------------

STANDAR PENGELOLAAN ALUMNI		
NO	INDIKATOR	
1	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun adalah < 6 bulan.	
		<p>Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NJ / NL) x 100% Prmin = Persentase responden minimum</p>
	4	Jika WT < 6 bulan (S1) dan WT < 3 bulan (D3) , maka Skor = 4.
	< 4	Jika $6 \leq WT \leq 18$, maka Skor = (18 – WT) / 3.
	0	WT > 18 bulan, maka Skor = 0
2	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun adalah PBS $\geq 60\%$.	
		<p>Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NJ / NL) x 100% Prmin = Persentase responden minimum</p>
	4	Jika PBS $\geq 60\%$ (S1 dan S2) serta PBS $\geq 80\%$ (D3), maka Skor = 4
	< 4	Jika PBS < 80%, maka Skor = 5 x PBS (untuk D3) dan Jika PBS < 60%, maka Skor = (20 x PBS) / 3 (untuk S1 dan S2)
3	Perhitungan tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan menghasilkan nilai skor minimal 4.	
		diperhitungan dengan cara berikut : RI = (NI / NL) x 100% , RN = (NN / NL) x 100% , RW = (NW / NL) x 100% Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c ; Jika RI $\geq a$ dan RN < b, maka RI = a ; Jika RI < a dan RN $\geq b$, maka RN = b ; Jika RW $\geq c$, maka RW = c

	4	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4
	< 4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2)) - (A \times B) - ((A \times C)/2) - ((B \times C)/2) + ((A \times B \times C)/2))$
4	Skor dari survey tingkat kepuasan pengguna lulusan adalah 4, dengan perhitungan Skor = $STKi / 7$.	
		Tingkat kepuasan pengguna lulusan diperhitungkan dengan cara berikut : Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$ $ai =$ persentase "sangat baik". $bi =$ persentase "baik". $ci =$ persentase "cukup". $di =$ persentase "kurang". $i = 1$ adalah aspek etika; $i = 2$ adalah aspek keahlian pada bidang ilmu; $i = 3$ adalah aspek kemampuan berbahasa asing, $i = 4$ adalah aspek penggunaan teknologi informasi, $i = 5$ adalah aspek kemampuan berkomunikasi, $i = 6$ adalah aspek kerjasama tim, dan $i = 7$ adalah aspek pengembangan diri;
		Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka $Prmin = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka $Prmin = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. $NL =$ Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) $NJ =$ Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak $PJ =$ Persentase lulusan yang terlacak = $(NJ / NL) \times 100\%$ $Prmin =$ Persentase responden minimum
		Skor = $STKi / 7$.
5	Tersedia database alumni yang dapat dilacak setelah dua tahun lulus.	
	4	Ada database alumni 100%, wisuda sejak TS-4
	3	Ada database alumni 50%, wisuda sejak TS-4
	2	Ada database alumni 25%, wisuda sejak TS-4
	1	-
	0	Tidak ada
6	Terbentuknya Ikatan Alumni ITN Malang, hingga ruang lingkup Program Studi.	
	4	Ada Ikatan Alumni ITN Malang dan semua prodi
	3	Ada di institusi, prodi 80%
	2	-
	1	-
	0	Tidak ada